



Earth 2027

Panduan untuk Guru, Sekolah & Koordinator

Sepuluh kartu siap cetak tentang bumi dan sebuah poster kelas,
dalam tiga belas bahasa — hadiah gratis dari penulis Pemba Umoja.

Oktober 2026
pembaumoja.com

Apa ini

Earth 2027 (Bumi 2027) adalah hadiah berupa sepuluh kartu siap cetak dan sebuah poster kelas, dari penulis Pemba Umoja untuk sekolah-sekolah di mana pun. Setiap kartu memuat ungkapan singkat tentang pohon, sungai, benih, hening, dan satu dunia yang kita huni bersama. Hadiah ini dibuat untuk Hari Bumi (22 April) dan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (5 Juni), dan berlangsung hingga Desember 2027 — karena bumi menjadi pelajaran sepanjang tahun.

Semuanya gratis. Tidak ada yang perlu dibeli, tidak perlu membuat akun, tidak perlu memasang aplikasi, dan tidak ada milis. Cetak PDF-nya, gunting kartunya, gantung posternya. Itu saja.

Isi set ini

- **Sepuluh kartu bumi** — ungkapan singkat tentang pohon, air, benih, kesabaran, dan rasa menjadi bagian dari alam. Setiap kartu memuat nama penulisnya.
- **Satu poster kelas** — “Satu benih dapat menumbuhkan sebuah hutan.”
- **Tiga belas bahasa** — Arab, Bengali, Hindi, Indonesia, Inggris, Jepang, Jerman, Kiswahili, Mandarin (Aksara Sederhana), Portugis, Prancis, Rusia, dan Spanyol. Setiap set berupa PDF siap cetak: satu halaman poster dan empat lembar potong.
- **Cocok untuk hitam-putih** — dirancang agar bisa dicetak dengan printer apa pun. Jika bisa, cetaklah di kertas daur ulang, dan cetak secukupnya saja.

Unduh dalam bahasamu: pembaumoja.com/id/earth-2027

Dari siapa hadiah ini

Pemba Umoja menulis cerita pendek, puisi, dan aforisme tentang kehidupan, makna, dan hubungan yang hening. Karyanya diterbitkan secara gratis dalam tiga belas bahasa di pembaumoja.com. Earth 2027 adalah pasangan dari Kindness 2027, set kartu yang dibuat untuk Hari Internasional UNESCO melawan Kekerasan dan Perundungan di Sekolah.

Catatan tentang Hari Bumi dan Perserikatan Bangsa-Bangsa: Materi ini selaras dengan Hari Bumi (22 April) dan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Perserikatan Bangsa-Bangsa (5 Juni), dan dibagikan kepada sekolah-sekolah serta para koordinator ASPnet yang telah menerima Kindness 2027. Materi ini bukan program atau terbitan resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa, UNESCO, UNEP, maupun EARTHDAY.ORG, dan tidak mendapat dukungan resmi dari lembaga mana pun.

Cara menggunakan kartu: Tantangan 10 Hari

Iramanya sederhana — **satu kartu sehari selama sepuluh hari sekolah:**

- **Bacalah bersama** — bacakan kartu hari itu dengan suara keras (satu menit). Jika bisa, bacakan di luar kelas, atau di dekat jendela.
- **Bicarakan** — dua menit diskusi, dengan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
- **Jalani pesannya** — murid mencoba mempraktikkan pesan kartu itu sepanjang sisa hari: memperhatikan sebatang pohon, menghemat segelas air, mendengarkan keheningan.

Sepuluh kartu, sepuluh hari, satu kelas yang memandang dunia dengan cara yang sedikit berbeda.

Irama lain juga bisa. Satu kartu seminggu selama satu semester memberi ruang untuk diskusi yang lebih dalam. Kesepuluh kartu juga bisa dipakai dalam pekan Hari Bumi, pada Hari Lingkungan Hidup Sedunia, atau di sekitar hari menanam pohon atau karyawisata. Yang penting kartunya, bukan kalendernya. Bapak/Ibu Guru bisa mulai kapan saja; kegiatan ini berlangsung hingga Desember 2027.

Setiap komunitas berbeda: jika ada kartu yang kurang sesuai dengan nilai atau kebiasaan di lingkungan Bapak/Ibu, atau tidak cocok dengan alam yang dikenal murid, silakan lewati saja — tidak perlu ada penjelasan. Kartu-kartu lainnya tetap bisa dipakai tanpa kartu itu.

Kesepuluh kartu — dengan pertanyaan diskusi

Setiap kartu sengaja dibuat terbuka — tidak ada satu tafsiran yang paling benar. Gunakan pertanyaan-pertanyaan ini sebagai titik awal, bukan naskah. Sesuaikan bahasanya dengan usia murid, dan dengan pohon, sungai, dan cuaca di luar jendela sekolah Bapak/Ibu sendiri.

Kartu 1

Satu benih dapat menumbuhkan sebuah hutan.

- Bagaimana satu benih bisa menumbuhkan sebuah hutan? Apa saja yang harus terjadi, dan berapa lama waktunya?
- Hal kecil apa yang bisa kamu mulai hari ini, yang mungkin tumbuh lebih besar dari dirimu?
- Adakah “benih” yang pernah ditanam seseorang dalam dirimu — sebuah gagasan, kebiasaan, atau kebaikan — yang masih terus tumbuh?

Kartu 2

Ketika kau menyentuh sebatang pohon, kau menyentuh akar alam semesta.

- Apa kira-kira maksudnya pohon tersambung dengan “akar alam semesta”?
- Hari ini, cobalah menyentuh sebatang pohon. Apa yang kamu rasakan dengan tanganmu, yang tidak kamu sadari dengan matamu?
- Apa lagi yang tersambung dengan kita, walaupun tidak terlihat?

Kartu 3

Semua bunga mulanya tumbuh liar.

- Apa artinya setiap bunga di taman mulanya tumbuh liar?
- Hal-hal “liar” apa yang biasanya kita rapikan atau singkirkan — di alam, dan juga pada diri orang?
- Adakah sesuatu yang liar dalam dirimu, yang layak dijaga?

Kartu 4

Sungai senantiasa tahu ke mana ia mengalir.

- Bagaimana sungai tahu ke mana ia harus mengalir? Apa yang ia ikuti?
- Dari mana air di dekat sekolahmu berasal, dan ke mana air itu pergi?
- Ketika kamu tidak tahu harus berbuat apa, apa yang kamu ikuti?

Kartu 5

Tadahkan guci-guci penampung hujan.

- Mengapa guci-guci ditadahkan sebelum hujan turun, bukan sesudahnya?
- Hal baik apa yang hanya datang sesekali, dan bisa kamu siapkan dari sekarang?
- Apa yang dilakukan orang-orang di lingkunganmu untuk bersiap menghadapi musim hujan — atau musim kemarau?

Kartu 6

Jangan pernah bergegas melewati bunga lotus.

- Mengapa ada orang yang bergegas melewati sesuatu yang indah?
- Apa “bunga lotus” di jalanmu ke sekolah — sesuatu yang kamu lewati setiap hari tanpa pernah kamu pandang?
- Cobalah besok: berhentilah sepuluh detik di depan satu hal. Apa yang kamu lihat?

Kartu 7

Belajarliah mendengar hening.

- Bisakah hening didengar? Apa yang kamu dengar ketika ruangan menjadi sunyi — atau ketika hutan menjadi sunyi?
- Di mana tempat paling hening yang kamu tahu? Apa yang hidup di sana?
- Cobalah hening satu menit bersama-sama, dengan jendela terbuka. Apa yang didengar kelas kalian?

Catatan untuk guru: satu menit hening bersama sudah merupakan kegiatan tersendiri — hening di sini artinya mendengarkan, bukan hukuman. Anak yang belum bisa duduk tenang tidak sedang gagal. Anak-anak yang lebih kecil mungkin perlu mulai dari tiga puluh detik dulu.

Kartu 8

Bayangkan dunia dengan gunung, namun tanpa lembah, gurun, namun tanpa samudra.

- Mengapa tidak mungkin ada gunung tanpa lembah, atau gurun tanpa samudra?
- Pasangan berlawanan apa saja yang dibutuhkan bumi? Pasangan apa yang dibutuhkan manusia?
- Adakah “lembah” — masa yang sulit atau berat — yang justru membuat sesuatu yang baik terjadi dalam hidupmu?

Kartu 9

Ketika kau menebang pohon, kau memotong anggota tubuh generasi mendatang.

- Siapa “generasi mendatang” itu? Bisakah kamu menyebut satu orang yang akan hidup seratus tahun lagi?
- Apa yang diberikan pohon kepada kita, yang akan kita rindukan jika tidak ada?
- Apa satu hal yang bisa ditanam, dijaga, atau dihemat oleh kelas kalian tahun ini?

Catatan untuk guru: ungkapan di kartu ini kuat. Banyak keluarga hidup dari kayu, ladang, dan tanah — kartu ini bukan tuduhan kepada orang tua atau masyarakat mana pun. Pertanyaannya tentang kepedulian dan masa depan, bukan tentang siapa yang salah. Sebagian murid juga sangat mencemaskan masa depan bumi. Arahkan kartu ini pada apa yang bisa dilakukan — satu pohon ditanam, satu kebiasaan diubah — bukan pada apa yang sudah hilang.

Kartu 10

Pohon kemanusiaan memiliki satu batang, cabang yang beragam, dan miliaran daun.

- Jika umat manusia adalah satu pohon, apa batangnya? Apa cabang-cabangnya? Siapa daun-daunnya?
- Apa yang dimiliki bersama oleh semua daun, walaupun rupanya berbeda-beda?
- Bagaimana pohon merawat daun-daunnya — dan bagaimana daun-daun merawat pohonnya?

Cara lain menggunakan kartu dan poster

- **Ambil satu, tinggalkan satu:** murid mengambil satu kartu untuk diri sendiri dan meninggalkan satu bagi orang yang belum dikenal — di atas meja, di dalam buku perpustakaan, atau di dinding bumi.
- **Poster** digantung di tempat yang dilihat murid setiap hari: dinding kelas, lorong, perpustakaan, kantin — atau kebun sekolah.
- **Keluar kelas:** bacakan sebuah kartu di bawah pohon, di tepi sungai, atau di halaman sekolah. Kartu-kartu ini ditulis di alam terbuka; di sanalah rumahnya.
- **Tanam sesuatu:** benih dalam gelas bekas, pohon di halaman sekolah, sepetak bunga liar. Bacakan “Satu benih dapat menumbuhkan sebuah hutan” pada hari menanam, dan letakkan kartunya di samping tanaman yang tumbuh.
- **Upacara dan ekstrakurikuler:** bacakan satu kartu di awal upacara atau apel pagi; jadikan satu kartu sebagai bahan kegiatan IPA, seni, atau klub pencinta lingkungan.

- **Dipimpin murid:** biarkan murid memilih kartu hari itu, memimpin diskusi dua menit, atau merancang dinding bumi mereka sendiri.
- **Gambarkan sebuah ungkapan:** ajak murid menggambar, melukis, atau memotret versi mereka sendiri dari sebuah kartu — seperti apa ungkapan itu di tempat tinggal mereka? Galeri kelas berisi pohon, sungai, dan langit di daerah sendiri pasti akan indah sekali.
- **Bagikan riaknya:** foto dinding kelas, karya murid, atau kartu favorit mereka, lalu bagikan secara daring — setiap kartu memuat nama penulisnya, sehingga setiap unggahan mengantar orang ke karya-karya lainnya. (Mohon lindungi privasi murid: jangan tampilkan nama atau wajah tanpa izin yang biasa berlaku di sekolah Bapak/Ibu.) **Kirimkan juga fotonya kepada kami** — lewat surel ke press@pembaumoja.com, beserta nama sekolah Bapak/Ibu. Kami akan senang menampilkan sekolah Bapak/Ibu di pembaumoja.com.

Jika murid merasa takut akan masa depan bumi

Kartu-kartu ini kadang membuka pintu. Jika seorang murid bercerita bahwa ia takut dengan apa yang sedang terjadi pada bumi:

- Dengarkan dengan tenang. Rasa takut akan nasib dunia adalah tanda bahwa ia peduli, dan itu layak dihargai — jangan diremehkan dengan berkata semuanya baik-baik saja, dan jangan pula dibesar-besarkan.
- Arahkan pada apa yang bisa dilakukan. Satu pohon, satu kebiasaan, satu kegiatan kelas — anak-anak paling mudah menghadapi rasa cemas jika tangan mereka punya sesuatu untuk dikerjakan.
- Kartu-kartu ini adalah ajakan untuk memperhatikan dan peduli, bukan ramalan. Jika rasa takut seorang murid terasa berat atau berlarut-larut, ikuti prosedur yang biasa berlaku di sekolah Bapak/Ibu — guru BK (Bimbingan dan Konseling) atau guru yang ditunjuk sekolah akan menindaklanjutinya.

Hak dan izin — dalam bahasa sederhana

- **Silakan:** cetak, fotokopi, tempel di dinding, bacakan, tampilkan dengan proyektor, bagikan foto pajangan Bapak/Ibu secara daring, dan masukkan ke buletin sekolah. Kami menghargai pencantuman nama Pemba Umoja — nama itu sudah tercantum di setiap kartu.
- **Jadikan milik Bapak/Ibu:** ambil kata-katanya dan buat desain sendiri — tambahkan logo sekolah, biarkan murid menggambar, melukis, atau memotret makna sebuah ungkapan di tempat tinggal mereka, atau menuliskan pemahaman mereka sendiri di sekitar ungkapan aslinya. Kami senang sekali dengan kreasi bersama: satu-satunya aturan adalah ungkapan itu sendiri tetap persis seperti yang tertulis, dengan nama Pemba Umoja tercantum.
- **Bahasa baru dipersilakan:** saat ini tersedia tiga belas bahasa. Jika bahasa Bapak/Ibu belum ada — misalnya bahasa daerah — terjemahkan kartunya dan kirimkan terjemahannya

kepada kami. Kami akan memeriksanya bersama penutur asli, dan jika terjemahannya indah, kami akan menambahkannya ke situs web dengan mencantumkan nama sekolah Bapak/Ibu.

- **Mohon jangan:** menjual kartu-kartu ini atau memakainya dalam produk komersial.

Kartu-kartu ini © Pemba Umoja. Hak cipta dilindungi. Kartu ini gratis dibagikan dengan atribusi — itulah intinya.

Pertanyaan yang sering diajukan

Apakah benar-benar gratis? Apa syaratnya?

Gratis. Kartu-kartu ini adalah hadiah dari penulisnya. Tidak ada yang perlu dibeli, tidak perlu membuat akun, dan tidak perlu mendaftar ke milis.

Apakah ini program resmi Hari Bumi atau Perserikatan Bangsa-Bangsa?

Bukan. Materi ini selaras dengan Hari Bumi (22 April) dan Hari Lingkungan Hidup Sedunia (5 Juni), dan dibagikan kepada sekolah-sekolah serta para koordinator ASPnet yang telah menerima Kindness 2027. Materi ini bukan program atau terbitan resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa, UNESCO, UNEP, maupun EARTHDAY.ORG, dan tidak mendapat dukungan resmi dari lembaga mana pun.

Untuk usia berapa?

Kartu-kartu ini cocok untuk berbagai usia — gurulah yang membingkai diskusinya. Anak-anak kecil mudah menangkap gambaran dan tindakan sederhana (menyentuh pohon, menadah air hujan, mendengarkan keheningan); murid yang lebih besar bisa menggali lebih dalam lewat pertanyaan-pertanyaan di atas, serta mempelajari ilmu alam dan geografi di baliknya.

Sekolah kami tidak punya printer / hanya bisa mencetak hitam-putih.

PDF-nya cocok untuk dicetak hitam-putih. Jika sama sekali tidak ada printer, bacakan kartunya atau tampilkan dengan proyektor — diskusinyalah yang paling penting. Mencetak lebih sedikit justru sejalan dengan semangat kartu-kartu ini.

Apakah ini bersifat keagamaan atau politik?

Bukan keduanya. Kartu-kartu ini tidak terikat pada agama tertentu dan bersifat universal — tentang memperhatikan alam, merawatnya, dan menjadi bagian darinya. Kartu-kartu ini tidak berpihak pada kebijakan atau partai mana pun.

Murid kami belum pernah melihat hutan / gurun / bunga lotus.

Gunakan apa yang ada di luar jendela. Sebatang pohon di halaman, sebuah keran, genangan air sehabis hujan, sepotong langit — ungkapan-ungkapan ini tentang memandang, dan setiap sekolah punya sesuatu untuk dipandang. Jika sebuah kartu benar-benar tidak cocok dengan alam di sekitar Bapak/Ibu, lewati saja.

Bolehkah kami melewati kartu yang kurang sesuai dengan komunitas kami?

Tentu saja. Jika ada kartu yang kurang sesuai dengan nilai atau kebiasaan di lingkungan Bapak/Ibu, silakan lewati saja — kartu-kartu lainnya tetap bisa dipakai tanpa kartu itu.

Bolehkah kami menerjemahkan kartu ke bahasa daerah kami?

Silakan — dan kirimkan terjemahannya kepada kami. Kami akan memeriksanya bersama penutur asli, dan jika terjemahannya indah, kami akan menambahkannya ke situs web dengan mencantumkan nama sekolah Bapak/Ibu, agar sekolah lain juga bisa memakainya.

Bolehkah kami menambahkan logo sekolah atau mengubah desainnya?

Boleh — jadikan desainnya milik Bapak/Ibu. Tambahkan logo sekolah, biarkan murid mengilustrasikan ungkapannya, buat tata letak baru di sekitar kata-katanya. Satu-satunya aturan: ungkapannya sendiri tetap persis seperti yang tertulis, dengan nama Pemba Umoja tercantum.

Apakah harus pada Hari Bumi? Lalu bagaimana setelah 10 hari?

Tidak — Bapak/Ibu bisa mulai kapan saja hingga Desember 2027. Setelah 10 hari, kunjungi lagi kartu-kartu favorit, letakkan satu kartu di samping apa pun yang ditanam kelas, atau ulangi tantangannya bersama kelas baru di musim yang baru.

Bolehkah kami memakai Kindness 2027 dan Earth 2027 bersama-sama?

Boleh — keduanya memang dibuat sebagai pasangan. Banyak sekolah memakai kartu kebaikan di semester pertama dan kartu bumi di semester kedua. Kartu bumi yang terakhir, tentang pohon kemanusiaan, adalah tempat kedua set itu bertemu.

Bisakah sekolah kami ditampilkan di situs web?

Kami akan senang sekali. Kirimkan foto dinding kelas, kebun sekolah, atau karya murid lewat surel ke press@pembaumoja.com beserta nama sekolah Bapak/Ibu, dan kami mungkin akan menampilkannya di pembaumoja.com. Pastikan Bapak/Ibu sudah memiliki izin foto yang biasa berlaku di sekolah — jangan tampilkan nama atau wajah murid tanpa izin tersebut.

Ke mana kami bisa bertanya?

Balas surel yang menyertai materi ini, atau tulis ke press@pembaumoja.com. Kami senang menerima pertanyaan — dalam bahasa mana pun dari ketiga belas bahasa ini.

Untuk koordinator: apa yang kami mohon

Jika Bapak/Ibu adalah koordinator nasional yang menerima materi ini, permohonan kami sederhana — **rekomendasikan set kartu ini kepada sekolah-sekolah Bapak/Ibu** untuk Hari Bumi (22 April), untuk Hari Lingkungan Hidup Sedunia (5 Juni), atau untuk sepuluh hari sekolah mana pun hingga 2027, melalui saluran yang biasa Bapak/Ibu gunakan untuk menjangkau mereka.

Apa yang bisa disampaikan kepada kepala sekolah (silakan teruskan pesan ini): “Seorang penulis bernama Pemba Umoja menawarkan kepada sekolah-sekolah satu set gratis berisi sepuluh kartu siap cetak tentang bumi dan sebuah poster dalam tiga belas bahasa, yang dibuat untuk Hari Bumi dan Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Tanpa biaya, tanpa pendaftaran — cukup cetak dan gunakan. Tersedia juga panduan singkat untuk guru beserta pertanyaan diskusi.”

Earth 2027 · pembaumoja.com

Kartu ini gratis dibagikan dengan atribusi. © Pemba Umoja. Hak cipta dilindungi.

Panduan ini disusun dengan cermat dalam bahasa Indonesia. Jika Bapak/Ibu menemukan kesalahan atau ungkapan yang terasa kurang wajar, mohon kabari kami di press@pembaumoja.com — kami akan memperbaikinya dan berterima kasih atas bantuan Bapak/Ibu.